

Digitalisasi Dan Pengenalan Wilayah Tuan Kentang Sebagai Sentra Kerajinan Khas Palembang

Adhis Shifa Aulia^{1*}, Santriyani MY², Elda Fitriani³, Irfan Candra Ramadhan⁴, Fenny Purwani⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2220803025@radenfatah.ac.id, 2210803004@radenfatah.ac.id, 2220803021@radenfatah.ac.id, 2220803023@radenfatah.ac.id,
fennypurwani_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media digital berupa website sebagai sarana pengenalan wilayah Tuan Kentang sekaligus promosi kerajinan songket khas Palembang. Latar belakang penelitian didasarkan pada temuan bahwa para pengrajin masih mengandalkan metode pemasaran tradisional sehingga jangkauan promosi terbatas dan kurang mampu mengikuti perkembangan era digital. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian terapan dengan tahapan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, implementasi, serta pengujian sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menampilkan informasi utama seperti katalog produk songket, profil pengrajin, sejarah songket, serta fitur kontak. Pengujian Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik, sedangkan uji penerimaan pengguna (UAT) menunjukkan respon positif terhadap kemudahan penggunaan dan tampilan website. Website ini terbukti efektif sebagai media promosi digital dan representasi budaya songket Palembang. Meskipun demikian, penelitian masih memiliki keterbatasan seperti belum tersedianya fitur e-commerce dan integrasi media sosial. Studi selanjutnya disarankan mengembangkan fitur tambahan agar website semakin optimal dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengrajin maupun masyarakat luas.

Kata Kunci: Digitalisasi, Songket Palembang, Tuan Kentang, Website, Promosi UMKM

PENDAHULUAN

Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, contohnya adalah kain songket dan kain jumputan. Menurut (Resianty et al., 2025) Kain Songket adalah kain tradisional hasil kerajinan tangan yang berbentuk kain panjang menggunakan bahan baku benang emas, perak, dan sutera dengan beraneka warna. Sedangkan kain jumputan sendiri adalah motif kain tenun dengan ragam bentuk yang dibuat mengikuti penutupan bagian atau pola hias tertentu (Astuti et al., 2025). Jumputan dibuat dengan cara menjumput kain yang diisi biji-bijian sesuai dengan motif yang dikehendaki, dilanjutkan mengikat, dan terakhir melakukan pencelupan ke dalam pewarna (Asmarani et al., 2021). Songket Palembang telah dikenal luas baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai produk tekstil tradisional yang memiliki nilai seni tinggi dan sarat akan makna budaya. Kain songket biasanya digunakan pada acara-acara adat, pernikahan, serta kegiatan seremonial yang menggambarkan identitas masyarakat Palembang. Motif-motif songket tidak hanya indah, tetapi juga mengandung filosofi kehidupan, status sosial, dan nilai Sejarah. Tenun songket menjadi sebuah simbol budaya yang menonjol dari Palembang, berasal dari zaman kerajaan Sriwijaya (Nopriani & Misnawati, 2024).

Salah satu kawasan yang terkenal sebagai sentra pengrajin songket Palembang adalah wilayah Tuan Kentang. Di wilayah ini, masyarakat setempat masih mempertahankan teknik menenun secara tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Hal ini menjadikan Tuan Kentang bukan hanya sekadar tempat produksi kain songket, melainkan juga sebagai simbol pelestarian budaya Palembang. Meskipun demikian, tantangan besar yang dihadapi para pengrajin saat ini adalah kurangnya media promosi modern yang dapat membantu memperkenalkan karya mereka ke pasar yang lebih luas.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengrajin di Tuan Kentang, diketahui bahwa proses pemasaran masih mengandalkan metode tradisional, seperti promosi dari mulut ke mulut, partisipasi

dalam pameran, atau penjualan langsung di galeri. Cara ini memiliki keterbatasan, terutama dalam menjangkau generasi muda yang lebih aktif di dunia digital serta konsumen dari luar daerah bahkan mancanegara. Padahal, era digital saat ini menuntut adanya platform yang mampu menampilkan produk lokal dengan lebih profesional, cepat, dan mudah diakses. Setiap Usaha Perekonomian untuk masyarakat, misalnya berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu ditingkatkan perkembangannya sebagai bagian penting dalam membangun ekonomi rakyat yang berintegritas dan mempunyai kedudukan, tugas, dan potensi strategis (Setiawan et al., 2023).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, transformasi digital menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan. Menurut (Putri et al., 2023) Transformasi digital adalah tentang melepaskan nilai dari proses bisnis dan mengembalikannya kepada pelanggan dan penggunaan data dan analitik untuk menciptakan pengalaman baru dan inovatif. Digitalisasi di sini diwujudkan melalui pengembangan sebuah website resmi yang berfungsi sebagai etalase digital bagi para pengrajin songket di Tuan Kentang. Website ini akan menampilkan katalog produk, profil pengrajin, cerita di balik motif songket (storytelling), serta informasi kontak atau pemesanan. Dengan adanya platform digital, diharapkan pemasaran produk songket dapat lebih efektif, menjangkau konsumen yang lebih luas, sekaligus menjaga keberlanjutan warisan budaya Palembang di tengah arus modernisasi.

Dengan demikian, pembangunan website pengenalan wilayah Tuan Kentang sebagai sentra kerajinan songket khas Palembang bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan promosi dan penjualan, tetapi juga memiliki nilai penting dalam melestarikan budaya, mendukung perekonomian lokal, serta memperkuat identitas Palembang sebagai pusat kain songket di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan tersebut diimplementasikan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan pengrajin serta pemangku kepentingan terkait, dan pelaksanaan diskusi kelompok terfokus untuk memperoleh pemahaman yang holistik mengenai kebutuhan, permasalahan, dan peluang digitalisasi dalam manajemen serta pemasaran produk kerajinan tradisional. Pengumpulan data dilengkapi dengan survei, studi dokumentasi, dan analisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan strategi digital yang relevan dengan karakteristik dan nilai budaya produk lokal. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan praktis bagi pengrajin dalam mengimplementasikan digitalisasi guna meningkatkan daya saing serta memperluas akses pasar (Antara et al., 2025).

Analisis Sistem

Tahapan awal dari analisis sistem pada penelitian ini yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian (Firdaus et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur sebagai dasar analisis kebutuhan sistem. Untuk memperoleh data empiris yang komprehensif, pengumpulan data dilakukan dengan mendata 10 toko pengrajin kain khas Palembang, baik yang memproduksi jumputan maupun songket, sebagai representasi pelaku industri kreatif lokal yang menjadi target penerapan sistem berbasis website.

Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam perancangan sistem yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna secara tepat dan efektif pada tahap berikutnya. Temuan tersebut selanjutnya diolah dan diterjemahkan ke dalam bentuk rancangan sistem, baik dari sisi arsitektur,

basis data, maupun antarmuka pengguna, yang kemudian dijelaskan pada bagian desain sistem. Proses analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara, sehingga diperoleh data mengenai alur produksi, pemasaran, dan dokumentasi budaya yang selama ini masih dijalankan secara konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa diperlukan platform digital yang mampu menampilkan profil pengrajin, katalog produk songket, sejarah serta nilai budaya yang terkandung, serta menyediakan fitur komunikasi bagi calon konsumen. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan sistem yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada pelestarian warisan budaya lokal (Sulistiyarini & Sabirin, 2025).

Desain Sistem

Tahap desain sistem berfokus pada pengembangan rancangan website sebagai media informasi, promosi, dan edukasi terkait kerajinan songket. Desain dilakukan dengan memperhatikan aspek kegunaan (usability), estetika budaya lokal, dan kemudahan akses informasi bagi pengguna.

Model perancangan yang digunakan mencakup:

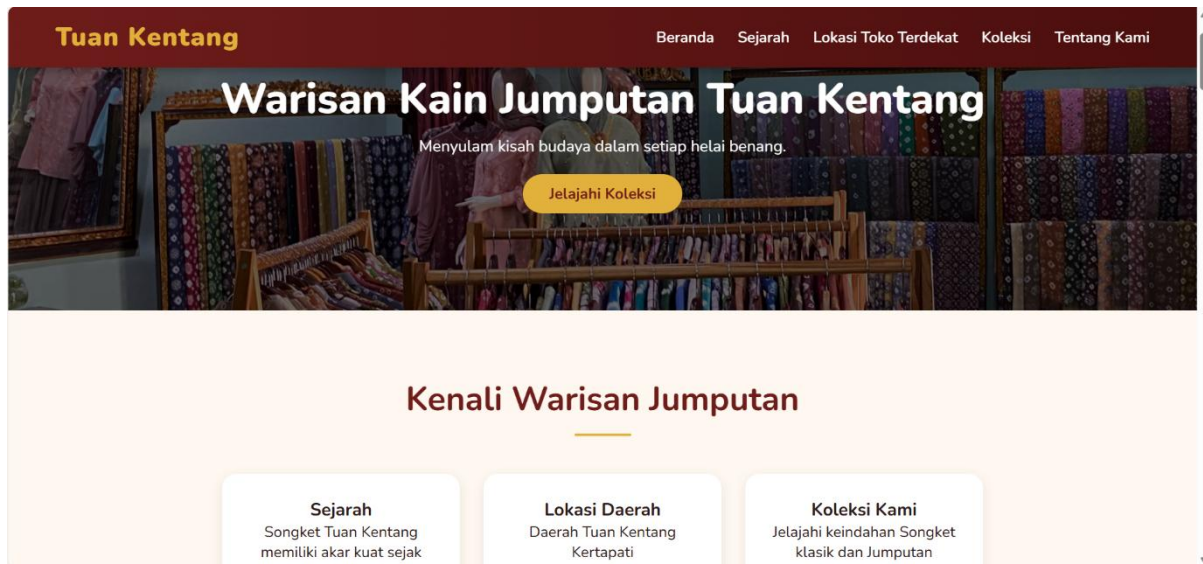
1. Desain antarmuka pengguna (User Interface/UI), yang menekankan pada tampilan visual beridentitas budaya songket agar menarik dan mudah digunakan.
2. Desain pengalaman pengguna (User Experience/UX), untuk memastikan navigasi yang intuitif dan mendukung interaksi pengguna secara optimal.
3. Desain basis data, yang disusun untuk menyimpan data produk, galeri motif songket, informasi pengrajin, serta riwayat transaksi atau permintaan informasi dari pengunjung.

Desain sistem ini diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan pengrajin dalam memperluas pemasaran serta menjadi media pelestarian yang mendokumentasikan nilai sejarah, motif, dan proses pembuatan songket secara digital (Suprihatin, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

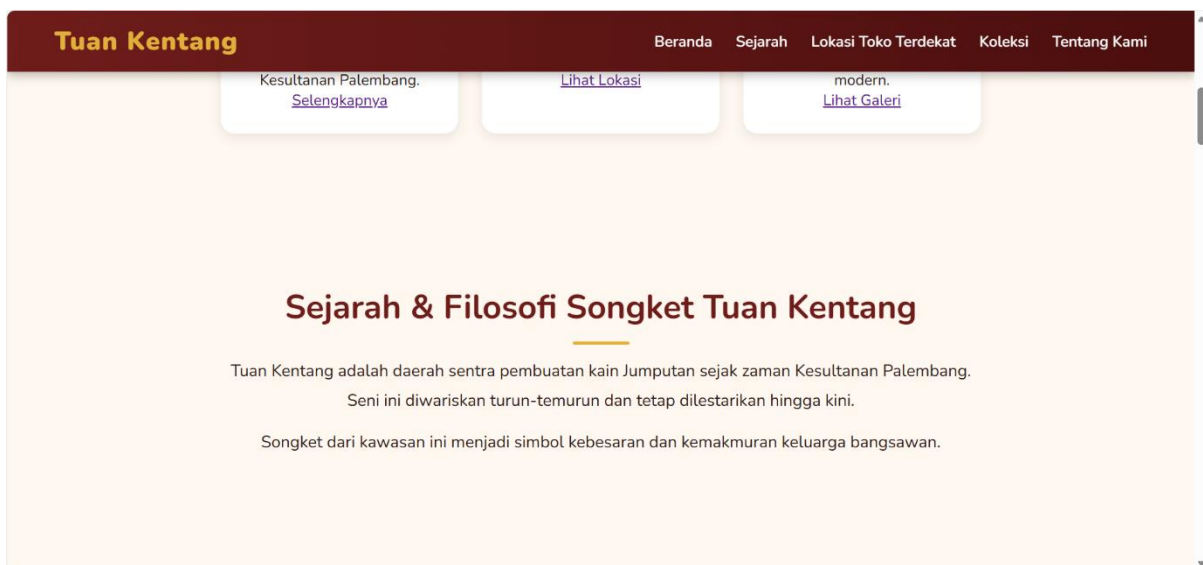
Penelitian ini menghasilkan sebuah website pengenalan wilayah Tuan Kentang sebagai sentra kerajinan songket yang dikembangkan berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan pengrajin, serta analisis kebutuhan sistem. Temuan dari pengumpulan data menunjukkan bahwa para pengrajin masih bergantung pada promosi tradisional seperti penjualan langsung dan informasi dari mulut ke mulut, sehingga jangkauan pemasaran sangat terbatas. Hal ini menguatkan perlunya media digital yang mampu menarik perhatian konsumen yang lebih luas dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Analisis kebutuhan sistem menunjukkan bahwa pengguna memerlukan informasi berupa katalog produk, profil pengrajin, sejarah songket, serta fitur kontak. Perancangan antarmuka disusun dengan memadukan unsur estetika khas Palembang agar website tidak hanya informatif tetapi juga merepresentasikan identitas budaya. Implementasi sistem telah menghasilkan website yang memuat seluruh komponen utama tersebut dan dapat diakses dengan baik.



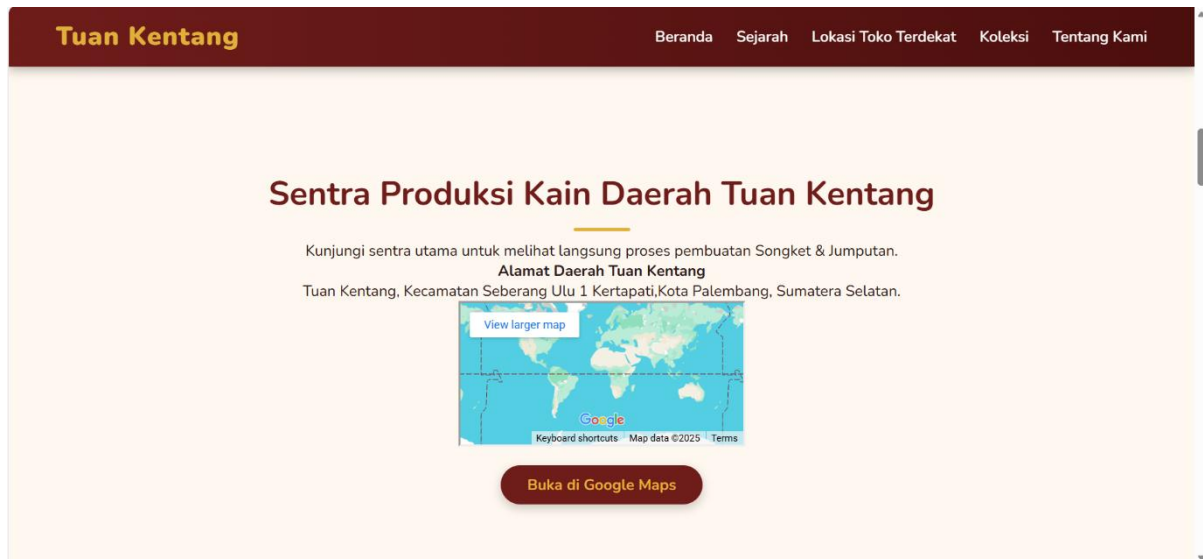
Gambar 1. Tampilan Beranda

Halaman Tampilan Beranda merupakan Warisan Kain Jumputan Tuan Kentang dengan latar foto galeri kain yang memperlihatkan beragam warna dan motif. Terdapat tombol Jelajahi Koleksi yang mengarahkan pengunjung untuk melihat berbagai produk kain yang tersedia.



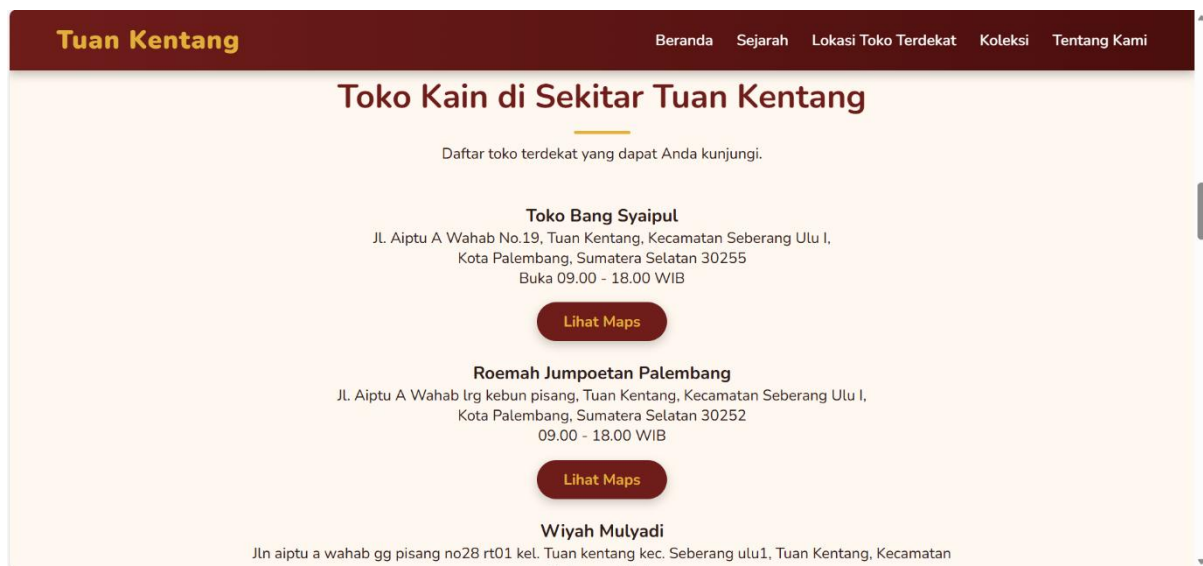
Gambar 2. Tampilan Sejarah & Filosofi

Pada bagian Sejarah & Filosofi Songket Tuan Kentang pengguna dapat membaca penjelasan tentang asal-usul pembuatan kain songket sejak masa Kesultanan Palembang. Informasi ini disusun agar pengunjung memahami nilai historis dan makna simbolik dari kain sebagai lambang kebesaran dan kemakmuran keluarga bangsawan.



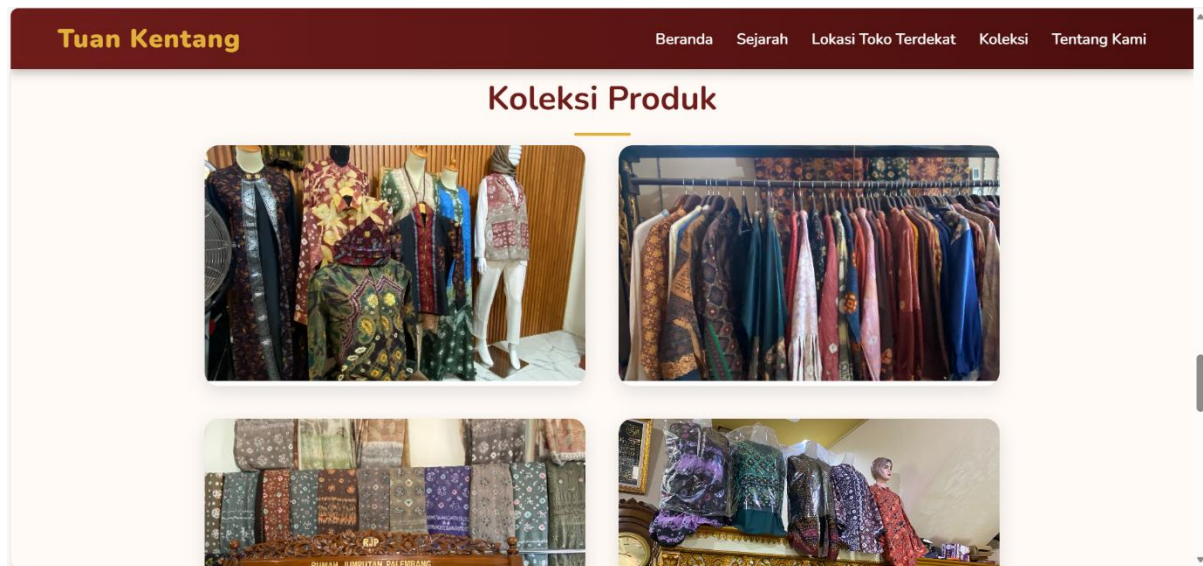
Gambar 3. Tampilan Lokasi Daerah Tuan Kentang

Selanjutnya, terdapat halaman Sentra Produksi Kain Daerah Tuan Kentang yang menampilkan alamat lengkap dan peta lokasi di Google Maps. Bagian ini memudahkan pengunjung yang ingin melihat langsung proses pembuatan kain jumpsuit dan songket di daerah sentra produksinya.



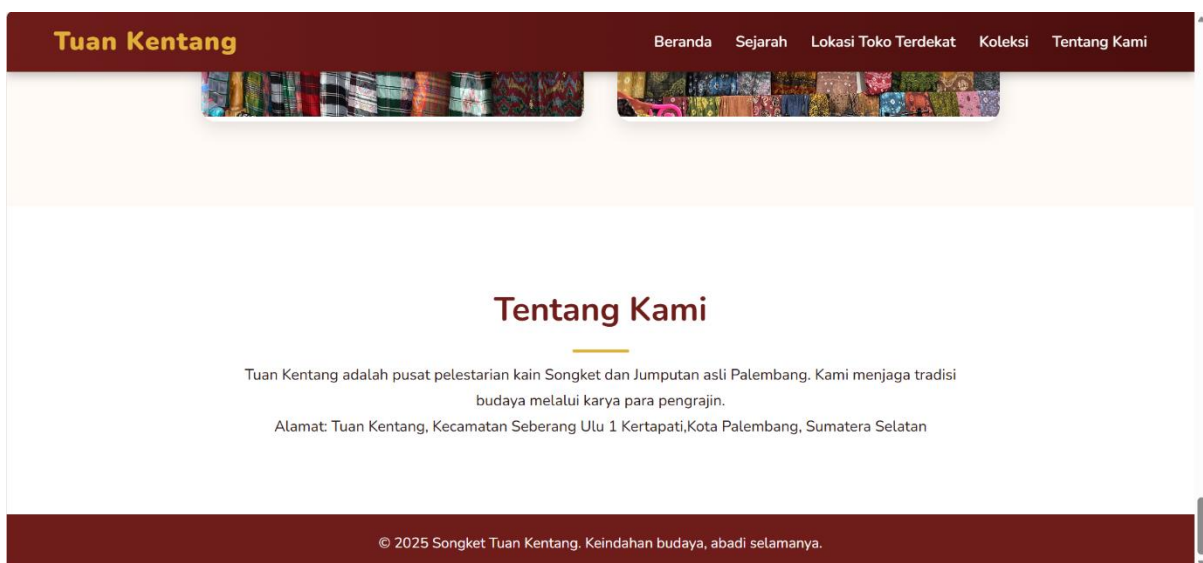
Gambar 4. Tampilan Toko Kain Sekitar Tuan Kentang

Halaman Toko Kain di Sekitar Tuan Kentang memberikan daftar toko terdekat yang dapat dikunjungi beserta alamat dan jam operasional. Setiap entri toko dilengkapi dengan tombol Lihat Maps agar pengguna dapat langsung menavigasi lokasi melalui Google Maps.



Gambar 5. Koleksi Produk

Bagian Koleksi Produk menampilkan foto-foto berbagai jenis kain, mulai dari busana tradisional hingga kain lembaran siap pakai. Penataan visual dibuat menyerupai galeri agar pengunjung dapat melihat keindahan motif dan warna khas kain Tuan Kentang secara menyeluruh.



Gambar 6. Tampilan Footnote pada Website

Halaman Tentang Kami Tuan Kentang merupakan tampilan di mana pengunjung bisa membaca informasi terkait pusat pelestarian kain Songket dan Jumputan Palembang. Informasi yang disajikan menjelaskan misi mereka dalam menjaga tradisi budaya melalui para pengrajin, serta menampilkan alamat lengkap Tuan Kentang. Tampilan halaman ini telah dibuat secara ringkas sesuai dengan kebutuhan informasi dasar tentang perusahaan/organisasi.

No.	Modul/Fungsionalitas	Kasus Uji (Test Case)	Langkah-Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan (Expected Result)	Status
1.	Navigasi Utama	Pengujian semua menu navigasi utama.	Klik pada setiap menu di <i>header</i> : Beranda, Sejarah, Lokasi Toko Terdekat, Koleksi, Tentang Kami.	Setiap menu harus mengarahkan ke halaman/bagian konten yang sesuai dan memuatnya dengan benar.	✓
2.	Akses Koleksi	Pengujian tombol akses cepat Koleksi.	Dari halaman Beranda, klik tombol "Jelajahi Koleksi" atau akses menu "Koleksi".	Halaman Koleksi Produk harus ditampilkan, memuat semua gambar produk (Songket dan Jomputan) dengan jelas.	✓
3.	Tampilan Peta	Pengujian tombol Lokasi Peta Toko.	Pada halaman "Lokasi Toko Terdekat", klik tombol "Lihat Maps" untuk salah satu toko (misalnya Roemah Jomputan).	Tautan harus berfungsi dan menampilkan lokasi toko yang dipilih pada aplikasi/situs Google Maps.	✓
4.	Sentra Produksi	Pengujian akses ke Sentra Produksi & Map.	Akses halaman Sentra Produksi Kain Daerah Tuan Kentang, kemudian klik "Buka di Google Maps".	Peta lokasi sentra produksi harus dimuat dengan benar di dalam halaman, dan tombol harus membuka lokasi tersebut di Google Maps.	✓
5.	Informasi Statis	Verifikasi data kontak dan alamat.	Cek alamat di halaman "Tentang Kami" dan "Sentra Produksi" serta jam operasional di halaman "Lokasi Toko Terdekat".	Semua informasi alamat dan jam operasional harus ditampilkan secara akurat dan konsisten.	✓

Hasil pengujian melalui Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi website bekerja sesuai rancangan. Sementara itu, hasil User Acceptance Test (UAT) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai website mudah digunakan, tampilannya menarik, dan mampu membantu proses promosi produk songket. Pengguna juga memberikan masukan tambahan seperti kebutuhan informasi harga dan fitur pencarian produk.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website berhasil memenuhi tujuan penelitian, yaitu sebagai media promosi digital sekaligus sarana pelestarian budaya. Website ini dapat membantu pengrajin memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan visibilitas songket Palembang. Namun, penelitian masih memiliki keterbatasan seperti belum adanya fitur e-commerce, belum terintegrasi dengan media sosial, dan belum tersedia sistem pembaruan konten mandiri. Pengembangan lanjutan dapat diarahkan pada penambahan fitur-fitur tersebut agar website semakin optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah website sebagai media digital untuk memperkenalkan wilayah Tuan Kentang dan mempromosikan kerajinan songket khas Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis sistem, ditemukan bahwa para pengrajin membutuhkan sarana promosi modern yang mampu menjangkau audiens yang lebih luas. Website yang dikembangkan telah mampu memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan informasi utama seperti katalog produk, profil pengrajin, serta sejarah songket Palembang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi website berjalan dengan baik dan diterima dengan positif oleh pengguna, khususnya terkait kemudahan penggunaan dan tampilan antarmuka yang representatif terhadap budaya lokal. Website ini terbukti dapat mendukung upaya pelestarian budaya sekaligus meningkatkan efektivitas promosi kerajinan songket di era digital. Namun, penelitian masih memiliki keterbatasan seperti belum adanya fitur e-commerce dan integrasi media sosial. Pengembangan lanjutan dapat diarahkan pada penambahan fitur-fitur tersebut agar website dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan berkelanjutan oleh pengrajin maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, Ratih, Hawwani Fitra Raharja, and Muhammad Nuruddin. (2021). Batik Jumptan Inovasi Dan Cara Pembuatan.
- Astuti, R. W., Sanusi, M., Wati, V. Wi., Amini, Ti. H., Hadiyani, B., Umam, S., & Firjatullah, Y. (2025). *Pelatihan Pembuatan Kain Jumptan di Desa Kerumut*.
- Nopriani, E., & Misnawati, D. (2024). Heritage Tenun Songket dan Budaya Lokal dalam Membangun Identitas Masyarakat Palembang. *JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(6), 2569–2581. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Fajarin, S. D., & Eriyansyah, R. (2023). Transformasi Digital Umkm Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha, Vol 3 No.1(1)*, 28–40.
- Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, T., Dhamayanti, Heriansyah, R., & Alie, M. (2023). Pemberdayaan UMKM Kain Tenun Songket dan Kain Jumptan Binaan LPP-PEKKA Yayasan Masjid Agung Palembang untuk Meningkatkan Skala Produksi dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3477>
- Resianty, A., Syah, I., & Maskun. (2025). Makna Motif Kain Songket Palembang Pada Masyarakat Palembang di Kecamatan Sako Palembang. *Makna Motif Kain Songket Palembang Pada Masyarakat Palembang Di Kecamatan Sako Palembang*, 1, 15.
- Antara, P. A., Sudirtha, I. G., & Wirawan, M. A. (2025). *Digitalisasi Manajemen dan Pemasaran Kerajinan Songket dan Endek Penglatan Produk Seni*. 9(1), 150–157.
- Firdaus, I., Hidayati, R., & Hamidah, R. S. (2023). *Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 105–113.
- Sulistiyarini, D., & Sabirin, F. (2025). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2(1), 22–29.
- Suprihatin, E. W. (2021). *Desain Sistem Informasi Perpustakaan Desa Dalam Rangka Mendukung Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. 28(3), 214–227.